BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu dengan cara datang langsung kelapangan untuk pengamatan dan penggalian data kepada suami atau istri di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin bagaimana realitas sesungguhnya bagi suami atau istri di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin mengenai jarak usia dalam sebuah pernikahan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan saat ini[1] fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran suami atau istri yang diamati.[2] Penelitian ini menguraikan data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara secara tertulis atau lisan yang difokuskan kepada Suami atau Istri di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Suami Istri yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarmasin Kota Banjarmasin. Dipilih

---

[1]C.R Kothari, *Research Methodologi Methodes and Techniques (Second Revised Edition)*, (India: New Age International, 2004), hlm. 3.

[2]Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 27.

Kecamatan Banjarmasin Timur karena Kecamatan Banjarmasin Timur adalah salah satu Kecamatan yang lebih rendah tingkat perceraiannya dibandingkan dengan Kecamatan yang lain yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[3] Data yang digali dalam penelitian ini ialah terdiri dari identitas informan, persepsi suami atau istri tentang jarak usia, dan faktor penyabab atau alasan dari perspektif tersebut. Adapun yang dimintai persepsi mengenai jarak usia dalam sebuah pernikahan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam definisi oprasional yaitu:

1) Suami atau istri yang bertempat tinggal di Kelurahan Kelurahan Sungai Lulut, Pekapuran Raya dan Kebun Bunga.
2) Suami atau istri yang memiliki usia muda, sedang dan berumur.
3) Yang bersedia diwawancarai.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yakni data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang di peroleh dari literatur yang mendukung

[3]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 64.

penelitian data primer seperti buku-buku, interview, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.[4]

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan, disebut juga sebagai subjek penelitian yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapu sumber data penelitian ini ialah suami istri yang ada dari 9 kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, diambil 3 kelurahan yang memiliki tingkat pernikahan paling tinggi yaitu Kelurahan Sungai Lulut, Pekapuran Raya dan Kebun Bunga yang tercatat di Kantor Urusan Agama Banjarmasin Timur

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian penulis ini, dengan melakukan observasi penulis dapat melakukan pengamatan dengan terjun langsung kelapangan sehingga dapat mengetahui secara mendalam bagaimana persepsi suami atau istri mengenai jarak usia dalam sebuah pernikahan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.[5]

---

[4]*Ibid.*, hal. 64.

[5]Faridah Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 216.

Observation is one way to collect primary data. Observation is a purposeful, systematic and selective way watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place.[6]

Pernyataan diatas menjelaskan tentang yang mana observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data primer. Observasi merupakan cara yang sistematis, selektif, dan bertujuan untuk mengamati atau mendengar interaksi atau fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini dilakukannya wawancara *(interview)*. Wawancara yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap informan untuk mempertajam data yang akan dikaji.

The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral –verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.[7]

Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan wawancara tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih

---

[6]Ranjit Kumar, *Research Methodology a step by step guide for beginners,* (New Delhi SAGE, 2011, hlm.140.

[7]C.R Kothari, *Research Methodology Methdos & Techniques,* (New Delhi: New Age Internasional, Limited, Piblisher, 2004, hlm.97.

dahulu.[8] Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dan dibantu oleh alat perekam yang membantu peneliti dalam pengambilan data.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   Setelah data terkumpul dan diolah, penulis terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan data denga menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

   a. *Editing,* yaitu penulis meneliti kembali terhadap data persepsi suami atau istri tentang jarak usia dalam sebuah pernikahan yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap.

   b. *Deskripsi,* yaitu memaparkan data persepsi suami atau istri tentang jarak usia dalam sebuah pernikahan yang telah diedit diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

   Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknis analisis deskriptif yaitu penulis dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas data dan sumber data penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Penulis akan menggambarkan hasil

[8]Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.176.

wawancara dengan informan dan menganalisisnya menggunakan pendekatan hukum Islam dan hukum perkawinan di Indonesia.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada bulan Januari 2020 penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti, kemudian pada bulan Juli dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikunsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Keluarga Islam, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi.

Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat keputusan penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 27 Januari 2021, kemudian proposal tersebut dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya. Setelah itu diadakan ujian seminar proposal pada tanggal 10 Februari 2021.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada bulan April 2021 penelitian masuk pada tahapan pengumpulan data. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari dan surat dikeluarkan pada 8 April 2021. Dan penulis langsung pergi ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Banjarmasin.

Kemudian pada bulan Mei 2021 penulis mulai menemui para informan guna untuk melakukan wawancara dalam rangka menggali data yang pelaksaannya berlangsung sampai data terkumpulkan dengan lengkap.

3. Tahapan Pengumpulan Data dan Analisis Data

Setelah data diperoleh terkumpul dan terpenuhinya data dan sumber data, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik editing, deskripsi, dan matriks, setelah itu data yang tersusu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis secara deskriptif analisis. Dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan-perbaikan.

4. Tahap Penyusunan

Tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan dihadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari.